

## DETERMINAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PT. SARIHUDA YOGYAKARTA DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Wachini dan Sri Ayem

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia  
iien\_86@yahoo.com dan sriayemfeust@gmail.com

---

### **Abstract**

Received : 04-04-2021  
Revised : 19-04-2021  
Accepted : 23-04-2021

*Impact of human resources (HR) and information technology (IT) on the quality of accounting information in PT. Sarihusada Yogyakarta to be reviewed in this study, as well as looking at the impact of human resources and the use of information technology on the quality of accounting information in PT. Sarihusada Yogyakarta with internal control as a moderation variable. The purpose of the study to determine whether or not the impact of human resources, the use of information technology and internal control capabilities moderate both variables to the quality of accounting information. The population includes all pt employees. Sarihusada. Use. The sample amounted to 38 respondents. Data analysis with Moderation Regression (MRA) analysis. The results showed that human resources and information technology had an impact on the quality of PT accounting information. Sarihusada Yogyakarta. From the results of moderation analysis obtained internal control moderating the influence of human resources on the quality of accounting information PT. Sarihusada Yogyakarta..*  
**Keywords:** human resources; information technology; internal control; quality accounting information.

### **Abstrak**

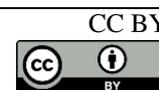
Melihat dampak Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI) pada kualitas informasi akuntansi di PT. Sarihusada Yogyakarta, serta melihat dampak SDM dan penggunaan TI pada kualitas informasi akuntansi di PT. Sarihusada Yogyakarta dengan kontrol internal sebagai variabel moderasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya dampak SDM, penggunaan teknologi informasi serta kemampuan pengendalian internal memoderasi kedua variabel tersebut terhadap kualitas informasi akuntansi. Populasinya mencakup seluruh karyawan PT. Sarihusada. Penggunaan sampel berjumlah 38 responden. Analisis data dengan analisis Regresi Moderasi (MRA). Hasil memperlihatkan SDM dan TI berdampak pada kualitas informasi akuntansi PT. Sarihusada Yogyakarta. Dari hasil analisis moderasi diperoleh pengendalian internal memoderasi pengaruh SDM dan penggunaan TI terhadap kualitas informasi akuntansi PT. Sarihusada Yogyakarta.

---

---

**Kata kunci:** sumber daya manusia; teknologi informasi; pengendalian internal; kualitas informasi akuntansi.

---



## PENDAHULUAN

Kondisi COVID-19 memberikan hantaman tersendiri bagi sektor perniagaan sinergi terhadap arus pembelian. Mulai dari Desember 2019 untuk pertama kalinya virus ini merebak mengakibatkan perubahan yang signifikan dipelosok dunia baik itu dari kehidupan sehari-hari bahkan aspek ekonomi dan sosial ikut terkena imbasnya. Beberapa kebijakan dikeluarkan pemerintah pusat maupun daerah mengenai pembatasan hubungan sosial dan mengharapkan masyarakat melakukan segala aktifitas hanya di rumah serta menghindari kegiatan di luar rumah termasuk aktivitas ekonomi (Junaedi & Salistia, 2020).

Di Yogyakarta, sektor yang paling terpuak di masa pademi ini adalah sektor horeka hal ini disebabkan permintaan akan produk susu sapi milik UMKM lokal mengalami penurunan. Ketidakpastian situasi yang dialami saat ini menyebabkan pengusaha bingung, hal ini diperparah dengan kebijakkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang dikeluarkan pemerintah sehingga banyak pelaku bisnis yang mengalami kesulitan memperoleh omset bahkan beberapa perusahaan memilih untuk menutup usahanya, untuk itu, Informasi akuntansi sebagai solusi yang diperlukan bagi perusahaan sebagai pelaku bisnis (Boedirochminarni, 2020), karena adanya informasi akuntansi terutama dalam kondisi pademi ini, dapat digunakan untuk menekan kerugian serta menambah omset perusahaan (Frida, 2020). Informasi akuntansi mempermudah perusahaan mengelola segala kegiatan operasional perusahaan agar tetap bertahan meski dalam kondisi terpuruk. Informasi akuntansi dapat menggambarkan laporan keuangan yang mengalami ketidak pastian tersebut (Blandina et al., 2020).

Penelitian ini berpedoman pada (Tawaqal & Suparno, 2017) menjelaskan bahwa SDM dan pengendalian internal memberikan dampak pada kualitas informasi akuntansi. Penelitian (Ihsanti, 2014) yang menjelaskan bahwa SDM dan pengendalian internal berdampak untuk informasi laporan keuangan yang berkualitas, namun pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat memperkuat SDM dan sistem pengendalian internal. Menambahkan serta merubah variabel pengendalian internal sebagai variabel moderasi merupakan perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut.

Informasi akuntansi yang dapat menentukan dan mengevaluasi prestasi serta kinerja perusahaan atau dapat dikatakan *reliance accounting performance measure*. Informasi akuntansi yang berkualitas digambarkan dari penyusunan dan pengolahan data keuangan yang dapat dituangkan ke dalam informasi berupa laporan keuangan. Informasi inilah yang dibutuhkan internal maupun eksternal perusahaan sebagai alat pengambilan keputusan *financial* dalam waktu yang tidak direncanakan. Kualitas informasi dipengaruhi oleh SDM (Tawaqal & Suparno, 2017) dan teknologi informasi (Ihsanti, 2014).

Perusahaan menganggap SDM sebagai aset berharga karena mereka merupakan pelaksana utama jalannya sebuah perusahaan. SDM yang memiliki keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan memadai dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Penelitian Herdyansyah (2016), Muzaddik (2017), Yendrawati (2013) dan Sa'adah (2017) menunjukkan hasil bahwa SDM berdampak positif pada kualitas informasi akuntansi.

Dengan adanya TI, perusahaan dapat mengolah data laporan keuangan kedalam bentuk informasi akuntansi. Penggunaan teknologi informasi termasuk didalamnya bagaimana pengguna ahli dalam menggunakan teknologi serta intensitas pemakaian

maksimal mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Evania (2016), Herdyansyah (2016), dan Jansen (2018) menggambarkan dampak positif penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Tawaqal & Suparno, 2017) serta (Ihsanti, 2014) adalah merubah variabel pengendalian internal menjadi variabel yang memoderasi SDM dan teknologi terhadap kualitas informasi akuntansi. Pengendalian internal digunakan untuk menjaga aset yang dimiliki perusahaan, dimana cakupan pengendalian internal terdiri dari struktur perusahaan, metode serta prosedur yang dapat mengkoordinasi jannya perusahaan sehingga pihak manajemen dapat mengecek secara teliti data dari laporan keuangan serta memantau dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Pengendalian intern yang dimiliki perusahaan jika dapat berjalan maksimal akan berperan mengoptimalkan kinerja kompetensi sumber daya manusia. Pelatihan dibutuhkan guna mempertahankan dan meningkatkan kompetensi SDM agar dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Penelitian Suarmika (2016) menjelaskan bahwa pengendalian internal yang baik dapat memperkuat hubungan sumber daya manusia terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengendalian internal teknologi informasi disini berupa pengendalian atas aplikasi teknologi yang digunakan. Pengendalian dimaksudkan guna memastikan tidak adanya kerusakan yang terjadi baik itu dari perangkat lunak maupun keras selama penggunaan teknologi informasi serta meminimalisir kemungkinan terjadinya tindakan penyelewengan oleh pihak yang berkepentingan di dalamnya. Penelitian Herdyansyah (2016) menunjukkan bahwa kemampuan pengendalian internal dapat memoderasi teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.

Tujuan agar mengetahui ada tidaknya pengaruh SDM, penggunaan teknologi informasi serta kemampuan pengendalian internal memoderasi kedua variabel tersebut terhadap kualitas informasi akuntansi. Manfaat yang diharapkan adalah masukkan bagi mahasiswa yang ingin berkecimpung pada bidang akuntansi perusahaan agar dapat mengetahui lebih jauh permasalahan yang terjadi berkaitan informasi akuntansi di saat ekonomi secara global mengalami kendala. Serta masukkan bagi perusahaan dalam menghadapi solusi yang saat ini dihadapi perusahaan berkaitan dengan pandemi COVID-19.

## **METODE PENELITIAN**

Jumlah sampel sebesar 38 responden di bagian keuangan, *finance*, serta IT. Data berasal dari 38 responden yang terdiri dari bagian keuangan, *finance*, serta IT. Teknik analisis data mempergunakan analisis regresi berganda. Adapun variabel yang diteliti yaitu kualitas informasi (variabel dependen), SDM dan teknologi informasi (variabel independent), serta pengendalian internal (variabel moderasi).

Informasi merupakan penentu kinerja dari sebuah perusahaan yang dimana informasi akuntansi sebagai evaluasi pengambilan keputusan yang dilakukan pihak manajemen guna keberlangsungan usaha. Kualitas informasi akuntansi mengacu pada penelitian (Muzaddik, 2017) dapat diukur dari 6 item pernyataan yang didalamnya mewakili indikator dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Sumber daya manusia (SDM) yakni bagaimana personil perusahaan mampu menyelesaikan tugas serta kewajibannya dengan pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang mereka miliki. Pengukuran SDM mengacu pada penelitian (Ningrum, 2018) dituangkan ke dalam 6 item pernyataan yang di dalamnya mewakili indikator pengetahuan, ketrampilan, perilaku, serta tanggung jawab.

Teknologi informasi digambarkan sebagai alat yang dapat membantu pengguna, menyimpan data, merubah serta penggunaan yang berhubungan dengan informasi akuntansi.

Teknologi informasi mengacu pada penelitian (Ningrum, 2018) dan (Evania, 2016) diukur dengan 6 item pernyataan yang didalamnya mewakili indikator komputer dan jaringan internet.

Pengendalian intern merupakan prosedur yang dilakukan pihak internal perusahaan guna menjalankan operasional perusahaan sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Pengukuran pengendalian internal mengacu pada penelitian (Fitriyanti, 2015) tertuang ke dalam 6 item pernyataan yang didalamnya mewakili indikator kegiatan pengendalian, lingkungan pengendalian, pemantauan, dan informasi dan komunikasi.

Hipotesis yang dikembangkan antara lain:

H<sub>1</sub>: SDM berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi di PT. Sarihusada Yogyakarta

H<sub>2</sub>: Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi di PT. Sarihusada Yogyakarta

H<sub>3</sub>: Pengendalian internal memperkuat hubungan SDM terhadap kualitas informasi akuntansi di PT. Sarihusada Yogyakarta

H<sub>4</sub>: Pengendalian internal memperkuat hubungan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi di PT. Sarihusada Yogyakarta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Instrumen Data

Penelitian ini telah melalui pengujian data kuisisioner berupa uji validitas dan reliabilitas. Secara signifikan seluruh item pernyataan di dalam kuisisioner berada diatas 0,05 serta nilai *cronbach's alpha* berada diatas 0,600. Sehingga secara pengujian instrumen data kuisisioner dikatakan valid dan reliabel maka layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Model	Nilai 1 sampel K-S	Keterangan
Asymptotic signifikan	0,200	Data normal

### 3. Uji Normalitas

Memperlihatkan score signifikansi sebesar 0,200 berada diatas 0,05. Artinya data dalam penelitian ini dapat dilanjutkan karena berdistribusi normal.

Variabel	VIF	Toleransi	Keterangan
SDM	0,999	1,001	Tidak mengalami multikolinieritas
Teknologi informasi	0,864	1,158	Tidak mengalami multikolinieritas
Pengendalian internal	0,864	1,158	Tidak mengalami multikolinieritas

### 4. Uji Multikolinieritas

Memperlihatkan nilai VIF yang dibawah kriteria 10 dan nilai toleransi diatas kriteria 0,100. Artinya variabel independent pada penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas antar masing-masing variable.

Variabel	Sig	Keterangan
SDM	0,065	Tidak mengalami heteroskedastisitas
Teknologi informasi	0,761	Tidak mengalami heteroskedastisitas

Pengendalian internal	0,383	Tidak mengalami heteroskedastisitas
-----------------------	-------	-------------------------------------

## 5. Uji Heteroskedastisitas

Menampakkkan nilai angka signifikan untuk seluruh variabel independent melebihi skor 0,05. Artinya seluruh variabel independent terhadap dependen tidak mengalami keterikatan.

### Pengujian Hipotesis Analisis Regresi

Model	Koefisien Variabel	t <sub>hitung</sub>	sig
(Constant)	4.809	.825	.415
SDM	.367	2.198	.035
Teknologi informasi	.447	2.930	.006
Pengendalian Internal	.364	2.915	.006

$$Y = 4,908 + 0,367 X1 + 0,447 X2 + 0,364 Z$$

Dilihat dari persamaan regresi diketahui masing-masing varibel memiliki skor positif sehingga ada peningkatan variabel tersebut diikuti peningkatan kualitas informasi akuntansi.

Model	Koefisien Variabel	t <sub>hitung</sub>	sig
SDM	3.120	2.060	.048
Teknologi informasi	6.225	3.697	.001
Pengendalian Internal	1.549	1.069	.293
Moderasi PI*SDM	.130	2.286	.029
Moderasi PI*TI	.207	3.428	.002

Nilai signifikan untuk pemoderasian pengendalian internal untuk SDM menghasilkan signifikansi 0,029. Pemoderasian pengendalian internal antara teknologi informasi terhadap kualitas informasi menghasilkan nilai 0,002. Yang artinya nilai signifikan berada diatas 0,05 sehingga dapat dikatakan pengendalian internal dapat memoderasi kedua variabel independent yang digunakan terhadap kualitas informasi akuntansi.

### Uji t Regresi

Variabel	T	Sig.	Keterangan
SDM	2,198	0,035	Berpengaruh
Teknologi informasi	2,930	0,006	Berpengaruh

#### 1. SDM Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Perolehan koefisien variabel SDM bernilai positif, skor angka 0,367. Nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 2,198 melebihi t<sub>tabel</sub> sebesar 2,032 sedangkan nilai angka signifikan yang dihasilkan 0,035 berada dibawah 0,05. Artinya SDM memberikan dampak pada kualitas informasi akuntansi.

Sumber daya manusia di dalam perusahaan bertanggung jawab atas tugas yang diembannya termasuk SDM yang menjalankan tugas akuntansi. SDM yang memahami deskripsi pekerjaannya akan menjalankan tugas dengan optimal serta

adanya pemisahan jabatan yang dilakukan pihak manajemen memungkinkan meminimalisir tindakan penyelewengan yang mungkin dilakukan para karyawannya. Kesesuaian penelitian sama dengan Yendrawati (2013) dengan hasil SDM berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

## 2. Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Perolehan koefisien variabel teknologi informasi bernilai positif dengan skor 0,447. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,198 melebihi dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,930 sedangkan nilai angka signifikan yang dihasilkan 0,006 berada dibawah 0,05. Artinya teknologi informasi memberikan dampak pada terhadap kualitas informasi akuntansi.

Teknologi mempunyai dampak besar dalam kualitas informasi akuntansi perusahaan. Adanya penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat menghasilkan profit sebab dengan adanya teknologi informasi pihak manajemen terbantu untuk mengevaluasi jika ada perbaikan yang mungkin diperlukan terhadap informasi akuntansi perusahaan. Kesesuaian penelitian sama dengan Herdyansyah (2016) dengan hasil teknologi informasi dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi.

### Analisis Regresi Moderasi

Variabel	Sig	Kriteria	Keterangan
Pengendalian internal *Sumber daya manusia	.029	< 0,05	Memoderasi
Pengendalian internal *Teknologi informasi	.002	< 0,05	Memoderasi

## 1. Pemoderasian Pengendalian Intern Antara SDM Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Nilai signifikan untuk variabel pengendalian internal memoderasi SDM dengan kualitas informasi akuntansi memiliki skor 0,029 dibawah dari 0,05. Artinya pengendalian internal mampu memoderasi pengaruh SDM terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengendalian intern berperan efektif dalam memaksimalkan kompetensi personil karena perancangan di prosedur perusahaan dapat dikendalikan sesuai kebijakan perusahaan sehingga pengendalian internal dapat memunculkan keyakinan bagi manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Sehingga pengendalian internal memoderasi personil menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Kesesuaian penelitian dengan (Suarmika & Suputra, 2016) yang membuktikan pengendalian internal sebagai variabel moderasi pada SDM dengan kualitas informasi akuntansi.

## 2. Pemoderasian Pengendalian Intern Antara Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Nilai signifikan pengendalian internal memoderasi teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi memiliki skor 0,002 dibawah 0,05. Artinya pengendalian internal memoderasi pengaruh TI dengan kualitas informasi akuntansi.

Pengembangan serta peningkatan perangkat lunak harus dikendalikan termasuk di dalamnya pengendalian perangkat lunak sehingga ketepatan dan kelengkapan informasi akuntansi dapat dipastikan akurasinya. Kesesuaian penelitian sama dengan Hardyansah (2016) pernyataan pengendalian internal mampu menjadi variabel moderasi antara TI dengan informasi akuntansi yang berkualitas.

**Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi Regresi

<b>Adjusted R Square</b>	<b>Perhitungan</b>
.433	0,433 x 100% = 43,3%

Koefisien Determinasi MRA

<b>Adjusted R Square</b>	<b>Perhitungan</b>
.563	0,563 x 100% = 56,3%

Nilai koefisien determinasi (Adj R<sup>2</sup>) pada regresi sebesar 0,433 atau 43,3% sedangkan setelah analisis regresi moderasi (MRA) nilai koefisien determinasi (Adj R<sup>2</sup>) naik menjadi 0,563 atau 56,3%. Artinya dengan adanya pengendalian internal (variabel moderasi) akan dapat memperkuat hubungan SDM dan TI terhadap kualitas informasi akuntansi dengan besar prosentase 56,3%.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan diperoleh terdapat pengaruh SDM dan TI terhadap kualitas informasi akuntansi. Serta pengendalian internal mampu memoderasi kedua variabel tersebut terhadap kualitas informasi akuntansi. Saran yang dapat diajukan yaitu menempatkan SDM secara kriteria pendidikan sesuai dan meningkatkan keahlian karyawan dengan memberikan pelatihan serta pengetahuan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, meningkatkan kapasitas pendukung teknologi informasi dengan meng-*update* atau pemeliharaan berkala komputer maupun jaringan internet, serta melakukan evaluasi peningkatan pengendalian internal pada SDM dan teknologi sehingga mampu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

**BIBLIOGRAPHY**

- Blandina, S., Fitriani, A. N., & Septiyani, W. (2020). Manfaat Sistem Informasi Akuntansi dalam Menghadapi Kestabilan Dunia Bisnis dimasa Pandemi Covid '19. *Efektor*, 7(2), 181–190.
- Boedirochminarni, A. (2020). UMKM “KREATIF” DI MASA COVID-19. *Ekonomi Indonesia Di Tengah Pandemi Covid 19*, 1(3), 95.
- Evania, N., & Taufik, T. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 3(1), 635-649
- Fitriyanti, R. (2015). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah (Studi Empiris SKPD Kabupaten Kepulauan Meranti). *JOM FEKON*. 2(2)
- Frida, N. (2020). Analisis Strategi Mempertahankan dan Mengembangkan Bisnis di Tengah Pandemi COVID-19 Serta Mengetahui Dampak Perkembangan dan Pertumbuhan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 26–36.

- Hardyansah. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi Pada SKPD Kabupaten Polewari. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. 1(1)
- Ihsanti, E. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Jansen, C. F., & Morasa, J. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13(3), 63-71
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109–131.
- Muzaddik. (2017). Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja di Wilayah Kantor Pelayanan Pembedaharaan Negara Kendari). *Jurnal Akuntansi*. 2 (1), 55-66
- Ningrum, K. K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan Oemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Sa'adah, K., Riana, S., & Subchan, S. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitasn Informasi Laporan Keuangan dengan Moderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Terapan*. 8(2) 2656-4440
- Suarmika, I. G. L., & Suputra, I. (2016). Kemampuan Komitmen Organisasi Dan Sistem Pengendalian Intern Memoderasi Pengaruh Kapasitas SDM Dan Penerapan SIKD Pada Kualitas LKPD Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2016), 2921–2950.
- Tawaqal, I., & Suparno, S. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 125–135.
- Yendrawati, R. (2013). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal AAI*. 17(2) Universitas Syaih Kuala